

## ABSTRAK

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Femur Dextra Dengan Intervensi Terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon Pada Nyeri, Mual, Muntah di Ruang Lavender RSUD TARAKAN, DKI JAKARTA

Nama : Pitri Lestari  
Program Studi : Profesi Ners

Fraktur femur disebabkan oleh gaya yang melebihi kapasitas tulang tersebut, fraktur femur umumnya karena trauma langsung dengan energi tinggi (*high energy injury*) misalnya akibat kecelakaan lalu lintas atau jatuh dari ketinggian. Fraktur femur dapat juga terjadi akibat trauma tidak langsung dengan energi rendah (*low energy injury*), fraktur femur dapat menimbulkan pendarahan yang cukup banyak sehingga mengakibatkan syok dan juga mengalami cedera di lokasi lain baik yang berdekatan misalnya pelvis atau cruris. Tujuan studi ini adalah untuk Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Femur Dextra Dengan Intervensi Terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon Pada Nyeri, Mual, Muntah di Ruang Lavender RSUD TARAKAN, DKI JAKARTA. Metode yang digunakan adalah *one-shot case study*. Hasil Studi ini adalah pasien memiliki Riwayat media Fraktur Femur Dextra, masalah keperawatan yang muncul pada pasien dengan fraktur femur dextra adalah hambatan mobilitas fisik, nyeri akut, ansietas, bersih jalan nafas tidak efektif, deficit nutrisi. Hasil penerapan terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon dalam intervensi keperawatan membantu menurunkan skala nyeri, mual dan muntah yang ditandai dengan respon fisiologis, respon psikologis, respon kognitif dan efektif dan dengan kuesioner *Visual Analog Scale (VAS)*. Kesimpulannya adalah penerapan Terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon dapat menjadikan intervensi keperawatan dalam mengatasi nyeri, mual, dan muntah. Direkomendasikan penggunaan Terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam menurunkan rasa nyeri, mual, dan muntah pada pasien dengan fraktur femur.

Kata kunci, fraktur femur, nyeri, mual dan muntah, terapi Aromaterapi Inhalasi Lemon.